



**Persepsi Masyarakat dan Kondisi Lingkungan di Sekitar Tempat
Penampungan Sampah Sementara Tegalgondo dan Kepuharjo
Kecamatan Karangploso**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Malang**

**Oleh:
NUNUK SETIA INDRIYANA
21601061075**



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2021



**Persepsi Masyarakat dan Kondisi Lingkungan di Sekitar Tempat
Penampungan Sampah Sementara Tegalondo dan Kepuharjo
Kecamatan Karangploso**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Malang**



**Oleh:
NUNUK SETIA INDRIYANA
21601061075**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2021



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

ABSTRAK

Nunuk Setia Indriyana NPM. 2160106175 Persepsi Masyarakat dan Kondisi Lingkungan di Sekitar Tempat Penampungan Sementara Tegalgondo dan Kepuharjo Kecamatan Karangploso Pembimbing (1) Dr. Ratna Djuniwati L., M.Si ; (2) Ir. H. Saimul Laili, M.Si

E-mail : nunuk.setia25@gmail.com

Perilaku masyarakat dalam membuang sampah berperan penting dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengurangi jumlah sampah, terutama peran serta ibu rumah tangga. Usaha untuk mengurangi jumlah sampah rumah tangga memerlukan dukungan, salah satunya yaitu persepsi masyarakat tentang pengolahan sampah rumah tangga. Selama ini masyarakat belum memiliki kebiasaan untuk memilah dan memilih sampah sehingga jumlah sampah yang dibuang ke TPS terus meningkat. Peningkatan tersebut dapat mempengaruhi kondisi lingkungan sekitar TPS apabila terjadi penumpukan timbunan sampah dalam jangka waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap TPS Tegalgondo dan TPS Kepuharjo dan Untuk menganalisis kondisi lingkungan di sekitar TPS Tegalgondo dan TPS Kepuharjo di Kecamatan Karangploso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan survey langsung di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Hasil persepsi masyarakat terhadap TPS Kepuharjo mendapat nilai persepsi sangat tinggi tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan nilai persepsi rendah tentang TPS. Hasil analisis kondisi lingkungan di TPS Tegalgondo untuk nilai resiko total yaitu 170 yang termasuk kategori sedang dengan arti memerlukan perhatian manajemen tingkat tinggi. Hasil analisis nilai resiko total untuk TPS Kepuharjo yaitu 112 yang termasuk kategori rendah dengan arti memerlukan pengelolaan dengan prosedur rutin.

Kata Kunci : kondisi lingkungan, persepsi, peran serta, TPS, sampah

ABSTRACT

Nunuk Setia Indriyana NPM. 2160106175 Persepsi Masyarakat dan Kondisi Lingkungan di Sekitar Tempat Penampungan Sementara Tegalgondo dan Kepuharjo Kecamatan Karangploso Pembimbing (1) Dr. Ratna Djuniwati L., M.Si ; (2) Ir. H. Saimul Laili, M.Si

E-mail : nunuk.setia25@gmail.com

Community behavior in disposing of waste plays an important role in improving public health. Community participation is needed to reduce the amount of waste, especially the role of housewives. Efforts to reduce the amount of household waste require support, one of which is the public perception of household waste processing. So far, people do not have the habit of sorting and selecting waste so that the amount of waste disposed of at TPS continues to increase. This increase can affect the environmental conditions around the TPS if there is an accumulation of waste in the long term. This study aims to analyze public perceptions of TPS Tegalgondo and TPS Kepuharjo and to analyze the environmental conditions around TPS Tegalgondo and TPS Kepuharjo in Karangploso District. The method used in this research is descriptive quantitative and direct field surveys. Based on the results of research conducted. The results of public perceptions of TPS Kepuharjo got very high perceptual scores about household waste management and low perceptions about TPS. The results of the analysis of environmental conditions at TPS Tegalgondo for the total risk value is 170 which is included in the medium category which means it requires high level management attention. The results of the analysis of the total risk value for TPS Kepuharjo is 112 which is in the low category, meaning that it requires management with routine procedures.

Keywords: *environmental conditions, perception, participation, TPS, garbage*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Malang adalah salah satu kabupaten yang terluas kedua di Jawa Timur dengan luas wilayah 2.977,05 km² dan jumlah penduduk sesuai data Badan Pusat Statistik sebanyak 2.606.204 jiwa pada tahun 2019 dan jumlah penduduk di Kecamatan Karangploso sebanyak 87.636. Jumlah penduduk yang sangat tinggi menyebabkan jumlah sampah yang meningkat setiap tahunnya sehingga diperlukan sistem pengolahan sampah yang baik untuk menghindari terjadinya pencemaran lingkungan (Badan Pusat Statistik, 2019).

Perilaku masyarakat dalam membuang sampah berperan penting dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Menurut EHRA (*Environment Health Risk Assessment*) Kabupaten Malang tahun 2016 menyatakan bahwa permasalahan persampahan yang ada di Kabupaten Malang adalah pengelolaan sampah rumah tangga, keterbatasan sarana dan prasarana persampahan, serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk pengelolaan sampah. Hasil dari EHRA Kabupaten Malang menunjukkan bahwa keterbatasan layanan masyarakat dalam bidang persampahan menimbulkan perilaku masyarakat yang dapat mencemari lingkungan. Mayoritas masyarakat pedesaan memiliki kebiasaan membuang sampah di lahan kosong atau sungai dan membakar sampah yang menyebabkan polusi udara sehingga perlu adanya kegiatan sosialisasi mengenai hal tersebut, selain itu minimnya informasi dalam hal memilah dan memanfaatkan sampah untuk menjadi barang yang bernilai ekonomis.

Kecamatan Karangploso terdiri dari 9 desa, dua diantaranya yaitu Desa Tegalgondo dan Desa Kepuharjo. Dua Desa tersebut memiliki Tempat Penampungan Sementara (TPS) dibawah naungan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Singosari. TPS tersebut dalam proses pengangkutan sampah menuju TPA tidak dilakukan setiap hari karena tergantung dari jumlah sampah yang telah tertampung di TPS, selain itu terbatasnya armada untuk mengangkut sampah dari TPS ke TPA. Pengelolaan sampah merupakan suatu problem yang harus segera ditangani saat ini, dikarenakan banyaknya komponen-komponen yang tidak

mendukung dalam operasional baik itu peralatan, peraturan, pembiayaan, organisasi serta peran masyarakat.

Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengurangi jumlah sampah, terutama peran serta ibu rumah tangga. Sampah rumah tangga diperkirakan menyumbang sekitar 60% dari jumlah sampah keseluruhan. Usaha untuk mengurangi jumlah sampah rumah tangga memerlukan dukungan, salah satunya yaitu persepsi masyarakat tentang pengolahan sampah rumah tangga. Selama ini masyarakat belum memiliki kebiasaan untuk memilah dan memilih sampah sehingga jumlah sampah yang dibuang ke TPS terus meningkat. Peningkatan tersebut dapat mempengaruhi kondisi lingkungan sekitar TPS apabila terjadi penumpukan timbulan sampah dalam jangka waktu yang lama (Sulistiyono, 2013). Keberadaan TPS juga dapat berpotensi mereduksi timbulan sampah yang dihasilkan sehingga mampu mengurangi debit sampah yang masuk ke TPA.

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik dapat menimbulkan gangguan masalah estetika (keindahan) dan kenyamanan bagi pandangan mata. Gangguan masalah estetika dapat timbul dikarenakan tidak adanya zona penyangga di sekitar TPS, selain itu kurangnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarang di sekitar TPS.

Sampah yang terdiri dari bahan organik dan anorganik apabila terakumulasi dalam jumlah yang cukup banyak dapat menjadi tempat berkumpulnya berbagai binatang yang dapat menjadi vektor penyakit seperti lalat, tikus, kecoa, anjing liar dan sebagainya. Sampah juga dapat menjadi sumber dari organisme patogen yang dapat menjadi sumber penyakit yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat terutama yang bertempat tinggal disekitar TPS (Damanhuri, 2010).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang membuang sampah sembarangan meskipun sudah disediakan TPS di setiap Desa. Ditemukan sampah yang berserakan di beberapa lokasi seperti di gang-gang sempit dan dilahan kosong. Perilaku masyarakat desa dalam membuang sampah dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor lingkungan, pendidikan dan pekerjaan. Adapun maksud persepsi dalam judul skripsi ini adalah suatu sikap atau pandangan masyarakat terhadap kondisi

kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah rumah tangga dan TPS

TPS Tegalondo secara geografis terletak pada posisi 7,5514 Lintang Selatan dan 112,3696 Bujur timur dengan ketinggian 530 meter di atas permukaan laut. TPS Tegalondo melayani ± 1.971 KK yang terdiri dari 5 Dusun. Lokasi TPS Tegalondo terletak di Jl. Sasando, berada di pinggir jalan dan bersebelahan dengan lahan persawahan, apabila saat musim hujan ataupun musim kemarau menyebabkan bau yang tidak sedap karena tidak adanya zona penyangga di sekitar TPS.

TPS Kepuharjo secara geografis terletak pada posisi 7,5471 Lintang Selatan dan 112,3593 Bujur Timur dengan ketinggian 522 meter di atas permukaan laut. TPS Kepuharjo melayani ± 1.870 KK yang terdiri dari 6 Dusun. Lokasi TPS Kepuharjo terletak di Jl. Pertamanan III, berada di ujung jalan kampung bersebelahan dengan pemakaman Dusun Kepuh Utara, TPS Kepuharjo juga tidak memiliki zona penyangga di sekitar TPS jadi apabila saat musim hujan ataupun musim kemarau menimbulkan bau yang tidak sedap sehingga dapat mengganggu aktivitas masyarakat sekitar TPS.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap TPS yang ada di Desa Tegalondo dan Desa Kepuharjo serta untuk mengetahui kondisi lingkungan di sekitar TPS Desa Tegalondo dan TPS Desa Kepuharjo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap TPS Tegalondo dan TPS Kepuharjo di Kecamatan Karangploso ?
2. Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar TPS Tegalondo dan TPS Kepuharjo di Kecamatan Karangploso ?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap TPS Tegalgondo dan TPS Kepuharjo di Kecamatan Karangploso
2. Untuk menganalisis kondisi lingkungan di sekitar TPS Tegalgondo dan TPS Kepuharjo di Kecamatan Karangploso.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya adalah:

1. Menambah pengetahuan peneliti dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Memberi informasi bagi pembaca tentang persepsi masyarakat terhadap TPS Tegalgondo dan TPS Kepuharjo Kecamatan Karangploso.
3. Sebagai sumber informasi tentang kondisi lingkungan di sekitar TPS Tegalgondo dan TPS Kepuharjo Kecamatan Karangploso.
4. Sebagai bahan evaluasi perangkat desa untuk meningkatkan pelayanan masyarakat.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini, yaitu:

1. Responden diambil dari masyarakat di Dusun TPS Tegalgondo dan masyarakat di Dusun TPS Kepuharjo
2. Penentuan tipe TPS berdasarkan kriteria luas TPS.
3. Persepsi yang diteliti meliputi kondisi kebiasaan hidup sehat, pengelolaan sampah rumah tangga dan estetika lingkungan sekitar TPS.
4. Kondisi lingkungan yang diamati meliputi iklim (suhu, curah hujan dan kelembapan), kualitas udara (bau), tanah (pH) dan kesehatan masyarakat (perilaku hidup sehat, pengelolaan sampah rumah tangga dan estetika lingkungan).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TPS Tegalondo dan TPS Kepuharjo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap TPS Tegalondo mendapat nilai persepsi sangat tinggi tentang pengelolaan sampah rumah tangga akan tetapi berbanding terbalik dengan hasil survey yang menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat secara aktif untuk melakukan pengolahan sampah dan nilai rendah tentang kondisi kebersihan lingkungan. Hasil persepsi masyarakat terhadap TPS Kepuharjo mendapat nilai persepsi sangat tinggi tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan nilai persepsi rendah tentang TPS.
2. Hasil analisis kondisi lingkungan di TPS Tegalondo untuk nilai resiko total yaitu 170 yang termasuk kategori sedang dengan arti memerlukan perhatian manajemen tingkat tinggi. Hasil analisis nilai resiko total untuk TPS Kepuharjo yaitu 112 yang termasuk kategori rendah dengan arti memerlukan pengelolaan dengan prosedur rutin.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada musim hujan/musim kemarau untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil.

Untuk pengurus TPS Tegalondo dan TPS Kepuharjo diharapkan memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat dengan memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari adanya TPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*.
Angkasa.Bandung.
- Arikunto, Suharsimi . 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Rineka Cipta.Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2019. <https://malangkab.bps.go.id> .
Diakses tanggal 26 Januari 2020.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. PT. Raya Gravindo. Jakarta.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.
Bandung.
- Damanhuri, Enri., Padmi, Tri. 2010. Pengelolaan Sampah. Diktat Kuliah TI-3104.
ITB.Bandung
- Elamin, Z.M, Ilimi, N.K, Tahrirah T. 2018. Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Vol.10, No.4:368-375
- Eshet, T., Baron, M. G., Shechter, S., dan Ayalon, O. 2007. Measuring Externalities of Waste Transfer Stations in Israel Using Hedonic Pricing. *Waste Management* 27,614 – 62
- Fernando, A. 2011. Analisis Kelayakan TPA Regional Untuk Wilayah Pelayanan Kota Jakarta Barat, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kabupaten Serang Ditinjau dari Pemilihan Teknologi Pengolahan Sampah, Pembiayaan, dan Institusi. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan Universitas Islam Indonesia*. Vol. 03 (01):52-65
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hisbuan.R. 201. *Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup*. Jurnal Ilmiah “Advokasi” Vol. 04. No. 01, ISSN Nomor 2337-7216
- Heriyanto, B. Sandjaja. 2006. *Panduan Penelitian*. Prestasi. Jakarta.



Kasam. 2011. Analisis Resiko Lingkungan pada Tempat Pembuangan Akhir
(TPA) Sampah (Studi kasus: TPA Piyungan Bantul). *Jurnal Sains dan
Teknologi Lingkungan*. 03(01) : 019-030



- Kementrian Pekerjann Umum. 2013. Materi Bidang Sampah I Diseminasi dan Sosialisasi Keteknikan Bidang PLP. Jakarta
- Manurung.M.E. 2011. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perairan Pesisir*. VISI. Vol.19,N0.3
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. 2013. Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81. 2012. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta
- Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 2. 2018. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Malang
- Putra, A.P. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Persepsi Terhadap Patisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Air Terjun Selendang Arum Songgon Banyuwangi. *JUMPA*. 05(01) : 171-192
- Setiani, V. 2012. Studi Emisi Karbon dari Sampah Permukiman di Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya dengan Pendekatan IPCC dan US-EPA. Laporan Tugas Akhir. Jurusan Teknik Lingkungan FTSP-ITS.
- Sunaryo. 2013. *Psikologi untuk Keperawatan: Edisi 2*. EGC. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sobur, A. 2013. *Psikologi Umum: dalam Lintasan Sejarah*. Pustaka Setia. Bandung.
- Sulistiyono, Djoko. 2013. Analisis Sistem Pengelolaan Sampah di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Teknik Sipil Untag Surabaya*. 06(02) : 112-125
- Sekaran, Uma. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba. Jakarta.
- SNI 3242-2008. 2008. Pengelolaan Sampah di Permukiman
- Umam, Khaerul. 2010. *Perilaku Organisasi*. Pustaka Setia. Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18. 2008. Tentang Pengelolaan Sampah

